



Mulok Karawitan Didukung Gamelan

JOGJA -- Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Drs Edi Heri Suasana MPd mengatakan sekolah diwajibkan mengajarkan seni karawitan, tari dan batik dan harus mengambil referensi dari Jogja, bukan yang lainnya.

"Kalau mau sekolah dan belajar di sini, karawitannya harus *gagrak* Jogja. Kami tidak melarang untuk belajar gaya lain, tapi silakan di Klaten atau Solo, tidak di Jogja," katanya.

Disdik pun berencana menarik sejumlah buku pelajaran seni karawitan yang masih mengajarkan *gagrak* Solo.

Selain itu, guru-guru kesenian akan diberi penekanan tentang pengajaran *gagrak* Jogja. Selain itu, juga perlu dukungan perangkat gamelan.

Lebih lanjut Edi menuturkan, setidaknya 60 persen SMA/K di Kota Jogja sudah memiliki satu set perangkat gamelan. Namun hingga saat ini masih banyak tingkatan sekolah di bawahnya belum memiliki perangkat gamelan.

"Kita memang terbentur anggaran yang terbatas. Satu set gamelan perunggu asli bisa mencapai Rp 300 juta, sedangkan gamelan besi atau besi harganya antara Rp 40 juta sampai Rp 70 juta," ungkapnya, pekan lalu. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005